

The strategy of Siompin Mosque youth through Monday night recitation in an effort to reduce online gambling.

Strategi Remaja Mesjid Siompin Melalui Pengajian Malam Senin Dalam Upaya Mengurangi Judi Online

Miksal Mina Berutu

STAI Syekh Abdur Rauf Singkil

*Corresponding Author: minaberutu@gmail.com

Article History

Submitted: 01-09-2024

Accepted 26 May 2024

Published: 01-09-2024

Keyword:

Strategy;
Mosque Youth;
Online Gambling.

Kata kunci:

Strategi;
Remaja Mesjid;
Judi Online.

Abstract

Mosque Youth is an organization or forum for Muslim youth associations that use the Mosque as the center of activity. Mosque Youth is one of the best alternatives to youth development. Through this organization, they obtain an Islamic environment and can develop creativity. This research uses qualitative research, qualitative research is a research by collecting data in the field and analyzing and drawing conclusions from the data. The results of the research are: (1) The strategy carried out by the youth of the Siompin mosque to reduce online gambling invites teenagers outside the youth association of the Siompin mosque to join the activities carried out by mosque youth who discuss religious sharia and the recitation of the Qur'an. In addition, the strategy of Siompin mosque teenagers in reducing other online gambling is to give advice in accordance with sharia without bringing down any party. (2) Several supporting and inhibiting factors in the implementation of reducing online gambling in Siompin village. Supporting factors are the availability of funds sourced from the village and donations, adequate mosque facilities/infrastructure, participation of mothers in recitation activities sourced from the community and surrounding institutions. In addition, the factors that hinder activities in an effort to reduce online gambling in Siompin village are the lack of participation from the family, the existence of free WIFI in the village office, the minimal interest of teenagers and the community in religious affairs, the character of teenagers in the digital age and busy with activities on social media.

[Abstrak: Remaja Masjid yaitu suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan Masjid sebagai pusat aktivitas. Remaja Masjid merupakan salah satu alternatif

Strategi Remaja Masjid Siompin

Miksal Mina Berutu

pembinaan remaja yang terbaik. Melalui organisasi ini, mereka memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan kreativitas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. adapun hasil penelitiannya adalah:(1) Strategi yang dilakukan oleh remaja mesjid Siompin untuk mengurangi judi online mengajak remaja diluar perkumpulan remaja mesjid Siompin untuk bergabung dengan kegiatan yang dilakukan oleh remaja mesjid yang membahas tentang syariat agama dan pengajian al-Qur'an. Selain itu, strategi remaja mesjid Siompin dalam mengurangi judi online lainnya adalah memberi nasehat yang sesuai dengan syariat tanpa menjatuhkan pihak manapun. (2) Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan mengurangi judi online di desa Siompin. Faktor pendukung adalah tersedianya dana yang bersumber dari desa dan sumbangan, sarana/prasarana mesjid yang memadai, partisipasi kaum ibu dalam kegiatan pengajian yang bersumber dari masyarakat dan lembaga disekitar. Selain itu, faktor penghambat kegiatan dalam upaya mengurangi judi online di desa Siompin adalah kurangnya partisipasi dari pihak keluarga, adanya WIFI gratis yang ada di kantor desa, minat para remaja dan masyarakat yang minim terhadap urusan agama, karakter remaja pada zaman digital dan sibuk dengan kegiatan di media sosial.



Copyright© 2024 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

Pendahuluan

Peranan penting yang dimiliki oleh setiap muslim dalam menjaga dan menentukan nasib masyarakatnya menerima tanggung jawab social dan menjadikan diri-diri tiap muslim sebagai penjaga sekaligus pengawas semua urusan yang terjadi dalam masyarakat. Amar ma'ruf nahi munkar dianggap sebagai sumber politik terpenting dalam Islam, sebagaimana amar ma'ruf dan nahi munkar merupakan salah satu pilar penting dan merupakan sebuah kewajiban dan sebuah keharusan dalam agama. Maka wajib juga bagi setiap muslim untuk mengetahui amar ma'ruf dan nahi munkar.¹

¹ Hidayatullah, Muh Gufron. "Konsep 'Amar Makruf Nahi Mungkar Dalam Al-Qur'an Perspective Mufassirin Dan Fuqaha'." *Al'adalah* 23.1 (2020): 1-10.

Strategi Remaja Masjid Siompin

Miksal Mina Berutu

Amar ma'ruf nahi munkar yaitu mengajak atau menganjurkan akan kebaikan dan melarang atau mencegah akan hal-hal yang munkar atau buruk. Sebagai umat Islam kita diharuskan untuk mengajak akan kebaikan dan mencegah akan kejelekan atau kemunkaran. Di dalam Islam untuk mengajak akan perbuatan yang baik dan mencegah akan perbuatan yang munkar tidak lepas dari aturan-aturan yang sudah disebutkan atau dijelaskan dalam Al-qura'an ataupun hadis, jadi tidak seseorangpun yang boleh semena-mena dalam melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar.²

Remaja Masjid yaitu suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan Masjid sebagai pusat aktivitas. Remaja Masjid merupakan salah satu alternatif pembinaan remaja yang terbaik. Melalui organisasi ini, mereka memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan kreatifitas.³

Di era globalisasi yang serba maju memunculkan banyak permasalahan sosial terutama di kalangan remaja sehingga menyebabkan penyimpangan norma-norma yang ada di kalangan masyarakat. Saat ini masalah moral yang terjadi pada kalangan remaja semakin meningkat.⁴

Permasalahan moral remaja dan masyarakat yang ada di Desa Siompin menurut observasi awal yang saya dapatkan adalah Kebiasaan judi online. Judi online berkembang seiring pesatnya perkembangan teknologi. Jika sudah kecanduan akan berdampak buruk. Pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini memang banyak memberikan dampak positif, seperti kemudahan komunikasi hingga akses informasi.

Namun, pesatnya perkembangan teknologi ini juga memiliki sisi negatif. Seperti maraknya praktik judi online. Di internet, ada banyak jenis judi online. Mulai dari permainan poker, taruhan sepakbola, judi togel, dan jenis

² Hakim, Rahman, et al. "Potensi Novelty Bidang Injection Mold Design: Visualisasi Pemetaan Bibliometric." *Jurnal Teknologi Dan Riset Terapan (JATRA)* 2.2 (2020): 48-56.

³ Aslati, Aslati, et al. "Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat)." *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat* 3.2 (2018): 1-11.

⁴ Nuwairah, Nahed. "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja." *Al-Hiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* 3.2 (2015).

Strategi Remaja Masjid Siompin

Miksal Mina Berutu

judi online lainnya dengan mudah dapat diakses via internet. Efek negatif dari judi online ini bisa membuat kecanduan (Gaming disorder). Jika sudah kecanduan tentunya akan berakibat sangat fatal.

Ketua remaja mesjid mengatakan, selain merugikan diri sendiri, kecanduan game online akan membuat keluarga menjadi tertekan dan putus asa.⁵ Jika berbagai upaya sudah dilakukan untuk mengatasi kecanduan judi online, namun belum membuahkan hasil. Perjuangan yang dilakukan Remaja Masjid adalah dalam kerangka da'wah islamiyah, yaitu melalui pengajian malam senin untuk mengurangi kecanduan judi online.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut.⁶ Dalam pembahasan ini peneliti menggunakan metode deskriptif, yaitu metode analisa adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan masalah yang sedang terjadi dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data secara objektif.

Adapun dalam pengumpulan data, peneliti ini menggunakan jenis dan *field research*, yaitu dengan cara mengadakan penelitian lapangan, untuk mendapatkan data dan informasi yang objektif, peneliti mengadakan observasi di lapangan atau tempat yang menjadi objek penelitian.

Adapun lokasi penulis dalam melakukan penelitian yaitu di Desa Siompin Kecamatan suro kabupaten Aceh Singkil. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian adalah kurang lebih selama 2 Bulan dan Wawancara dilakukan pada tanggal 12 Juli 2023.

Hasil dan Pembahasan

Profil Gampong Siompin

⁵ Wawancara dengan Sadia Mardin selaku ketua remaja Mesjid pada tanggal 12 Juli 2022

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rhenika Cipta, 2000), hlm.106.

Strategi Remaja Masjid Siompin

Miksal Mina Berutu

Siompin adalah salah satu gampong yang ada di kecamatan Suro Makmur, Kabupaten Aceh Singkil, provinsi Aceh, Indonesia. Di gampong Siompin memiliki 2 agama yang berbeda yakni Islam dan Non muslim. Forum pengajian remaja mesjid Siompin terbentuk sejak Maret tahun 2019 ketika Covid-19 mulai melanda Indonesia, ketika sekolah dan kuliah dilaksanakan secara daring dan ada beberapa yang kehilangan pekerjaan. Hingga saat ini remaja mesjid Siompin terdiri dari 5 orang dengan rentang umur dari 15-30 Tahun.

Strategi Remaja Mesjid Melalui Pengajian Malam Senin dalam Upaya Mengurangi Judi Online

Zaman sekarang sangat marak terjadinya kasus kenakalan remaja. Beberapa contoh kasus yang sering terjadi adalah tuak, narkoba, judi online, dan lain-lain. Melihat banyak kasus seperti itu remaja daerah Siompin mempunyai inisiatif untuk melakukan kegiatan positif yaitu pengajian yang dilakukan setiap malam senin di Mesjid dengan tujuan mengantisipasi terjadinya kasus kenakalan remaja.

Perkembangan informasi teknologi dan komunikasi saat ini berdampak terhadap model permainan judi sampai dengan cara pembayarannya. Permainan judi yang lampau mengharuskan pemainnya bertatap muka langsung atau dapat dikatakan menggunakan sarana yang nyata dan pembayaran menggunakan uang tunai secara langsung.

Namun saat ini, permainan judi dapat menggunakan sarana dunia maya yakni memanfaatkan jaringan web sehingga permainan judi dilakukan secara online yang tidak mengharuskan para pemainnya bertemu secara langsung. Dalam permainan judi online tidak hanya memikirkan keuntungan saja tetapi harus mahir dalam memanfaatkan jaringan web serta mahir dalam menjalankan strategi permainan judi online. Dalam hal pembayaran transaksi juga sudah menggunakan sarana online Orang yang menjadi pemenang dalam permainan judi online menerima uang dengan bentuk transaksi elektronik misalnya dengan mengirim lewat MBanking.

Strategi Remaja Masjid Siompin

Miksal Mina Berutu

Fenomena game judi online yang ada sekarang sangat cepat penyebarannya bahkan semua kalangan kelas sosial maupun umur memainkan permainan ini, apa karena hanya ikut-ikutan bagi pemain yang usianya masih muda, atau menggunakan pengetahuan mereka tentang media sosial untuk mengakses internet judi. Seperti penjelasan diatas, kontrol sosial minim sekali, apalagi tipe masyarakat sekarang semakin acuh dan tidak peduli dengan hal - hal seperti itu”.⁷

Strategi yang dilakukan mengajak para remaja yang belum tergabung kedalam komunitas remaja mesjid agar bisa memperdalam ilmu agama. Kegiatan pengajian yang merupakan salah satu program kerja dari remaja masjid Siompin ini memiliki Kegiatan yang meliputi ceramah agama dari para mubaligh atau mubalighah dan pengajian al-Quran. Kegiatan ini diharapkan mampu membekali para remaja dan masyarakat agar tidak terjerumus kedalam kenakalan remaja atau setidaknya mengurangi kasus tersebut.

Beberapa anggota remaja mesjid yang penulis wawancara dan memberikan jawaban mengenai strategi dalam mengatasi persoalan tersebut, sebagai berikut:

“SM mengatakan bahwa sampai saat ini, tujuan kumpulan ini bertujuan untuk mengurangi atau membekali para remaja di gampong Siompin khususnya laki-laki dan umumnya perempuan untuk menjauhi kenakalan remaja seperti salah satunya judi online. Menurut saya hal tersebut dapat dihindari dengan pelaksanaan pengajian yang didalamnya ada kegiatan ceramah seperti pemberian nasehat dan mengenai dampak dari game judi online tersebut”.⁸

Hal yang serupa juga di jelaskan oleh pengurus lainnya, beliau mengungkapkan bahwa:

“upaya kami dalam mengurangi game judi online yaitu dengan mengadakan ceramah agama secara singkat bersama jamaah yang membahas tentang perintah dan larangan Allah yang rutin dilakukan

⁷ wawancara dengan Sadia Manik selaku ketua remaja mesjid pada tanggal 20 Juli 2023

⁸ Wawancara dengan Sadia Manik selaku ketua remaja mesjid Siompin pada tanggal 20 Juli 2023

Strategi Remaja Masjid Siompin
Miksal Mina Berutu

setelah setiap malam senin”. Selain itu kami juga mengajak masyarakat untuk ikut shalat berjamaah, Selain kegiatan pengajian tiap malam senin, remaja mesjid di gampong Siompin juga melakukan kegiatan santunan anak yatim yang dengan itu diharapkan bisa membantu sang anak menjadi anak yang shalih atau shalihah. Selain itu, remaja mesjid Siompin juga ikut serta dan aktif dalam kegiatan mesjid atau kegiatan keagamaan lainnya yang diselenggarakan di gampong Siompin”.⁹

Kemudian hal lain juga di jelaskan oleh pengurus lainnya, yaitu:

“ selain kegiatan ceramah, kami juga mengadakan zikir dan doa setiap malam Jum’at dan melakukan diskusi bersama masyarakat umum yang membahas dampak dari perjudian”.¹⁰

“para remaja mesjid bekerja sama dengan perangkat gampong untuk membuat spanduk mengenai larangan bermain judi online serta hukum haram dari permainan tersebut. Strategi lainnya adalah dengan menasehati masyarakat pada umumnya dan remaja pada khususnya untuk menghentikan kecanduan bermain judi online dengan nasehat yang membangun serta tidak menjatuhkan”.¹¹

Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar para remaja gampong Siompin tidak acuh terhadap nilai agama karena dengan mengabaikan nilai nilai agama, seolah tidak berfungsi sebagai kontrol sosial di masyarakat menyebabkan tidak ada kepedulian terhadap larangan yang ada. Sikap acuh terjadi akibat kontrol pengawasan dari masyarakat lain hanya menganggap soal biasa.

Maka dari hasil wawancara tersebut diatas, dapat penulis simpulkan bahwasanya strategi para remaja mesjid dalam mengurangi judi online yaitu dengan mengadakan kegiatan keagamaan yang bermanfaat yang dilakukan di mesjid Siompin yang mengikutsertakan para remaja dan masyarakat setempat.

⁹ Wawancara dengan Winta selaku sekretaris remaja mesjid Siompin pada tanggal 21 Juli 2023

¹⁰ Wawancara dengan Ilham Safirin selaku Humas remaja mesjid Siompin pada tanggal 22 Juli 2023

¹¹ Wawancara dengan Abdullah selaku wakil ketua remaja mesjid Siompin pada tanggal 23 Juli 2023

Strategi Remaja Masjid Siompin

Miksal Mina Berutu

Selanjutnya pertanyaan mengenai bagaimana faktor penyebab banyaknya game judi online di gampong Siompin, hasil wawancara dengan pengurus remaja mesjid mengungkapkan:

“bahwa permainan judi online merupakan permainan yang kerap dimainkan oleh warga Siompin. Penggemar permainan ini juga berasal dari berbagai kalangan masyarakat. Tidak hanya di lingkup tertentu saja, mulai dari masyarakat kelas atas, menengah, sampai bawah semua banyak yang menggemari permainan judi online. Mereka memiliki alasan sendiri-sendiri mengenai mengapa menyukai permainan judi taruhan uang yang satu ini. Bagi masyarakat kelas menengah ke bawah pastinya mereka gemar bermain judi online karena ingin cepat mendapatkan uang dan bisa kaya mendadak dalam waktu yang singkat, tanpa harus bekerja keras.¹²

“lainnya juga menambahkan mengenai judi online yang ada di gampong Siompin bahwa fenomena judi ini sangat diminati bagi siapa yang suka bermain atau mengambil keuntungan tanpa bekerja keras, faktor ekonomi menjadi alasan utama bagi pemain judi.¹³

“hal lain juga diungkapkan oleh remaja mesjid yang bahwasanya:

“faktor penyebab terjadinya perjudian online adalah berawal dari rasa penasaran, yang kemudian melakukan perjudian hanya bermodal sedikit bisa menghasilkan uang banyak, hasil penglihatan kami bahwa jenis permainan judi yang sering dimainkan adalah permainan kupon undian”.¹⁴

Selanjutnya hal yang serupa juga di ungkapkan oleh pengurus lainnya, beliau mengungkapkan:

¹² Wawancara dengan Sadia Mardin selaku ketua remaja mesjid pada Tanggal 20 Juli 2023

¹³ Wawancara dengan Abdullah Manik selaku wakil ketua remaja mesjid pada Tanggal 23 Juli 2023

¹⁴ Wawancara dengan Ilham Sarifin selaku Humas remaja mesjid pada Tanggal 22 Juli 2023

Strategi Remaja Masjid Siompin

Miksal Mina Berutu

“ yang saya lihat penyebab utama game judi online adalah rasa ingin mencoba karena penasaran melihat teman teman, dan untuk mengisi waktu kosong bagi masyarakat.¹⁵

Dari hasil wawancara penulis mengenai penyebab masyarakat ikut dalam permainan game online adalah karena adanya rasa penasaran yang selanjutnya ikut dalam permainan tersebut yang menyebabkan kecandua sehingga waktu kosong dihabiskan untuk kegiatan game judi online.

Ketua remaja mesjid gampong Siompin ia merasa resah, gelisah menghadapi zaman era kedepannya. Dari segi akhlak berbicara dengan orang tua, bergaul dengan teman sebayanya, nilai nilai agama kurang berfungsi serta partisipasi pemuda dalam masyarakat kurang, disibukkan dengan kegiatan yang sangat merugikan, karena hampir tiap waktu anak anak muda ini membuka dan mengakses internet. Coba gunakan internet sebagai media belajar, buat usaha, atau apa yang tidak melanggar aturan agama. Tidak menggunakan pengetahuan yang dapat dari sekolah digunakan untuk mengakses hal hal yang negatif.¹⁶

Disini saran penulis adalah seharusnya pemuda mempunyai semangat untuk bekerja, membangun gampong yang lebih baik, jadikan lingkungan aman, tentram, damai dan sejahtera. Bukan melakukan bermain judi online secara sembunyi bahkan terang-terangan. Meskipun mereka yang main judi online tersebut menggunakan uang mereka pribadi, tetap saja tidak enak, yang di dapat uang panas, cepat dapat cepat habis juga, bahkan jika sedang sial bisa kehilangan taruhannya sampai yang paling parah adalah menggadaikan harta demi bermain judi online serta rela berhutang dimana-mana.

Selanjutnya pertanyaan mengenai faktor-faktor keberhasilan remaja mesjid, hasil wawancara penulis dengan remaja mesjid Siompin, bahwasanya:

“setelah terbentuknya forum remaja mesjid ini memberikan pengaruh baik kepada remaja serta dan mengakibatkan berkurangnya minat masyarakat terhadap judi online di gampong Siompin. Berbicara

¹⁵ Wawancara dengan Winta selaku sekretaris remaja mesjid pada Tanggal 21 Juli 2023

¹⁶ Wawancara dengan Sadia Mardin selaku Ketua remaja mesjid pada Tanggal 20 Juli 2023

Strategi Remaja Masjid Siompin

Miksal Mina Berutu

tentang bagaimana peran remaja masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi remaja dan sikap harus menjauhi kenakalan remaja ini berarti tidak lepas dari kesadaran yang dapat diukur dan dinilai aplikasinya dalam menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-hari”.¹⁷

“Begitu juga hasil wawancara, pengurus lainnya menambahkan setiap malam Jumat, remaja mesjid bersama Ustadz gampong Siompin melakukan kegiatan Yasinan yang terbuka untuk umum yang artinya siapa saja boleh bergabung, dan fakta yang ditemukan dilapangan adalah semakin hari semakin meningkat minat masyarakat dan remaja khususnya untuk melakukan kegiatan tersebut. Selain itu, setelah kegiatan Yasinan biasanya para remaja mesjid dan Ustadz serta masyarakat ini melanjutkan kegiatan bincang-bincang mengenai agama atau akidah Islam.¹⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya minat masyarakat untuk ke mesjid selain untuk ibadah juga untuk menambah ilmu agama sehingga dapat mengurangi kecanduan terhadap judi online di Gampong Siompin serta dengan adanya kegiatan dari remaja mesjid ini diharapkan dapat mempersatukan remaja Islam dan untuk lebih memperdalam pengetahuan Agama bagi generasi muda serta menciptakan kaderisasi remaja Muslim yang berakhlak, disiplin, bertanggungjawab serta menumbuhkan kader-kader yang taat dalam menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya mengenai pertanyaan tentang pengaruh lingkungan terhadap aktifitas remaja mesjid Siompin:

“salah satu pengurus mengatakan bahwa pengaruh lingkungan terhadap aktifitas atau kegiatan yang remaja mesjid lakukan adalah

¹⁷ Wawancara dengan Sadia Mardin selaku Ketua remaja mesjid pada Tanggal 20 Juli 2023

¹⁸ Wawancara dengan Abdullah selaku wakil Ketua remaja mesjid pada Tanggal 23 Juli 2023

Strategi Remaja Masjid Siompin

Miksal Mina Berutu

karena kurangnya pengetahuan remaja gampong Siompin terhadap agama dan hukum yang telah dilarang Allah SWT seperti judi online.¹⁹

Kendatipun remaja mesjid telah melakukan kegiatan dalam upaya mengurangi judi online di gampong Siompin, namun segi pelaksanaannya tampaknya masih perlu diintensifkan serta ditingkatkan dikalangan masyarakat Islam. Ini berarti bahwa melalui usaha intersifikasi ceramah atau tabligh yang merupakan salah-satu rangkaian upaya meningkatkan andil yang sangat besar. Oleh karena itu melalui aktivitas dakwah atau tabligh diharapkan dapat memberikan pemahaman dikalangan masyarakat guna lebih meningkatkan kesadaran dan pengalaman ajaran Agama Islam.

Selanjutnya, sebelum menjawab pertanyaan mengenai apa saja materi yang di ajarkan pada pengajian malam senin terlebih dahulu kegiatan remaja mesjid pada malam senin di gampong Siompin adalah mengkaji kitab dan membaca Al-Quran. Membaca Al-Quran guna menambah pengetahuan mengenai tajwid agar meningkatkan kualitas bacaan. Mengenai materi ceramah, ketua remaja mesjid mengatakan bahwa materi mengkaji atau belajar kitab pada malam senin mengandung 3 prinsip, yaitu aqidah yang meliputi tentang sistem keimanan atau kepercayaan terhadap Allah SWT, syariat yang meliputi erangkaian ajaran yang menyangkut aktifitas manusia muslim di dalam semua aspek hidup dan kehidupannya, mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan, mana yang halal dan mana yang haram dan sebagainya, dan yang terakhir adalah akhlak yang meliputi tata cara berhubungan baik secara vertikal dengan Allah SWT, maupun secara horisontal dengan sesama manusia dan seluruh makhluk-makhluk Allah.²⁰

Dari hasil paparan wawancara diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwasanya penambahan dan pengembangan materi dapat saja terjadi di pengajian melihat semakin majunya zaman dan semakin kompleks

¹⁹ Wawancara dengan Ilham selaku Humas remaja mesjid pada Tanggal 22 Juli 2023

²⁰ Wawancara dengan Sadia Mardin selaku Ketua remaja mesjid pada Tanggal 20 Juli 2023

Strategi Remaja Masjid Siompin Miksal Mina Berutu

permasalahan yang sedang aktual dan butuh penanganan yang tepat di masyarakat. Wujud program yang tepat dan aktual sesuai dengan kebutuhan jamaah itu sendiri merupakan suatu langkah yang baik agar pengajian tidak terkesan kolot dan terbelakang.

“Selanjutnya, mengenai sistem pengajian malam senin mengatakan bahwa pengajian dimulai setelah sholat Magrib. Pertama-tama setelah sholat magrib, seluruh jamaah berdoa dan dilanjutkan berzikir serta bersholawat secara bersama-sama hingga tiba waktu Isya. Setelah sholat Isya jamaah pengajian malam senin melanjutkan kegiatan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar dengan jangka waktu sekitar 40 menit, kemudian melanjutkan kegiatan mengkaji kitab guna meningkatkan pengetahuan tentang ilmu agama. Selain itu, Ustadz yang memimpin pengajian juga selalu menumbuhkan nilai-nilai sosial agar terhindar dari kenakalan-kenakalan remaja”.²¹

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya remaja mesjid mengajak para pemuda dan masyarakat setempat untuk mengikuti pengajian malam jumat yang didalamnya menumbuhkan nilai-nilai sosial agar terhindar dari kenakalan-kenakalan remaja dan masyarakat yang salah satunya adalah game judi online.

Faktor Pendukung dan Penghambat Remaja Mesjid dalam Upaya Mengurangi Judi Online

Setiap organisasi atau forum ataupun suatu lembaga tentu memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan fungsi dan peranannya, begitu pula dengan forum remaja Mesjid Siompin memiliki faktor pendukung dan penghambat atau kendala dalam menjalankan peranannya, dan pergerakannya, baik dari pengurus, masyarakat dan sebagainya.

Tugas dan wewenang pengurus mesjid sampai saat ini memberikan

²¹ Wawancara dengan Abdullah selaku waakil Ketua remaja mesjid pada Tanggal 23 Juli 2023

Strategi Remaja Masjid Siompin

Miksal Mina Berutu

Dari hasil wawancara dilapangan, ditemukan fakta mengenai faktor pendukung remaja dalam kegiatan kegiatan keagamaan yaitu :

“Mengenai sumber dana, ketua mengatakan bahwa sumber dana merupakan faktor utama terlaksananya suatu kegiatan atau program dari sebuah lembaga. Dengan adanya dana yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan sangat mempengaruhi dalam terlaksananya program dan kegiatan yang dilaksanakan remaja mesjid Siompin ialah berasal dari AD/ART dan Kas Remaja Masjid serta hibahan dari para masyarakat dan lembaga sekitar”.²²

“Hal yang serupa diungkapkan yang bahwa setiap penyelenggaraan acara terkadang remaja masjid di gampong Siompin tak sungkan untuk meminta sumbangan kepada penduduk gampong atau kepala gampong setempat. Sehingga dalam hal sumber dana remaja mesjid Siompin sangat terbantu dan ini menjadi faktor pendukung dalam menjalankan perannya”.²³

Hal lain diungkapkan oleh remaja mesjid yang lain, beliau mengungkapkan:

“ setiap kegiatan yang diadakan di mesjid khususnya pada saat pengajian malam senin masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan tersebut misalnya kesediaan ibu-ibu memberikan snack dan aqua gelas, hal ini rutin dilakukan secara bergiliran”.²⁴

Selain itu, faktor pendukung lainnya adalah sarana/prasarana kegiatan remaja mesjid Siompin terlaksana dengan baik karena sarana dan prasarana yang lengkap, sehingga memudahkan para remaja menjalankan aktivitas dan kegiatan yang ada di mesjid Siompin.

“Dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan Remaja mesjid Siompin sangat didukung seluruh fasilitas yang ada di Masjid, mulai dari

²² Wawancara dengan Sadia Manik selaku Ketua remaja mesjid pada Tanggal 20 Juli 2023

²³ Wawancara dengan Abdullah selaku wakil Ketua remaja mesjid pada Tanggal 23 Juli 2023

²⁴ Wawancara dengan Ilham selaku Humas remaja mesjid pada Tanggal 22 Juli 2023

Strategi Remaja Masjid Siompin

Miksal Mina Berutu

peralatan pengeras suara, kitab serta Al-Quran yang tersedia di Masjid Siompin. Hal ini dapat menjadi sebuah kekuatan sekaligus pendukung bagi remaja mesjid Siompin dalam menjalankan perannya dan pergerakannya”.²⁵

Dari hasil wawancara penulis diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya dengan adanya dana, partisipasi masyarakat dan sarana parsarana tersebut Remaja mesjid Siompin lebih mudah untuk menyampaikan dakwah kepada remaja atau masyarakat gampong Siompin mengenai haramnya dan banyaknya mudhorat permainan judi online ini.

Selanjutnya mengenai faktor penghambat atau kendala dalam upaya mengurangi judi online, nanak Padang juga mengatakan bahwa ada beberapa faktor penghambat yaitu lingkungan, karakter remaja, diri sendiri, media sosial, dan keluarga.

“Mengenai lingkungan, beliau mengatakan bahwa lingkungan di gampong Siompin ini mayoritas keluarga dan masyarakat bekerja. Sehingga dalam hal perhatian anak remajanya tidak ketat. Hal ini menimbulkan remaja tersebut bertingkah laku tanpa terkontrol, sehingga melakukan kegiatan main judi online. Karena lingkungan mempunyai andil yang tidak kecil dalam pembinaan akhlak, sebab lingkungan dapat menempah seseorang remaja dapat menjadi baik juga dapat berbuat buruk. Hal ini menjadi penghambat dalam membina remaja karena para remaja tersebut sulit meninggalkan kebiasaan mereka. Selain itu, lingkungan di gampong Siompin adalah lingkungan yang lebih suka berkumpul di Warung Kopi dibandingkan Mesjid, sehingga lebih banyak kesempatan untuk melakukan kegiatan kenakalan remaja ini”.²⁶

“selain itu juga terungkap penghambat remaja dan masyarakat sulit untuk ikut serta dalam kegiatan yang diadakan adalah adanya WIFI di

²⁵ Wawancara dengan Abdullah selaku wakil Ketua remaja mesjid pada Tanggal 23 Juli 2023

²⁶ Wawancara dengan Sadia Manik selaku Ketua remaja mesjid pada Tanggal 20 Juli 2023

kantor gampong itu juga menyebabkan para remaja dan masyarakat lalai dengan game judi online dikarenakan ada WiFi yang aktif selama 24 Jam setiap harinya”.²⁷

“Selanjutnya, mengenai faktor penghambat karakter remaja. Karakter pada masa remaja disebut juga sebagai masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Remaja merupakan masa yang penuh gejolak. Pada masa ini mood (suasana hati) bisa berubah dengan sangat cepat. Pada masa ini, remaja mengalami ketidak stabilan perasaan dan emosinya. Remaja sesekali sangat bergairah dalam bekerja tiba-tiba berganti lesu. Dimasa ini lebih mengenalnya yaitu masa labil, dimana kita merasakan ketidak tentuan perasaan kita, karena adanya pengaruh baik dari lain yang menjadi penghambat adalah karakter para remaja yang masih labil. Sehingga dalam melaksanakan kegiatan yang sesuai syariat pun masih labil”.²⁸

“Faktor lain yang menjadi penghambat adalah diri sendiri. Hal ini dikarenakan masih ada para remaja yang belum turut dalam kegiatan dan aktivitas remaja masjid yang disebabkan rendah diri, kurangnya motivasi dan semangat dari diri sendiri. Dan sebagian dari mereka merasa dibidang keagamaan masih kurang pengetahuan sehingga mereka merasa malu dan sulit untuk mengembangkan diri”.²⁹

“Faktor lainnya adalah pengaruh media sosial. Media sosial sudah menjadi candu bagi masyarakat, khususnya kalangan remaja. Dampak negatif dari media sosial ini misalnya, remaja sulit bersosialisasi dengan orang-orang di sekitarnya. Hal ini disebabkan karena mereka malas belajar berkomunikasi secara nyata. Orang yang aktif dalam media sosial, jika bertemu langsung nyatanya adalah orang yang pendiam dan tidak banyak bergaul. Sehingga remaja yang seperti ini lebih senang

²⁷ Wawancara dengan Abdullah selaku wakil Ketua remaja mesjid pada Tanggal 23 Juli 2023

²⁸ Wawancara dengan Sadia Manik selaku Ketua remaja mesjid pada Tanggal 20 Juli 2023

²⁹ Wawancara dengan Ilham selaku Humas remaja mesjid pada Tanggal 22 Juli 2023

Strategi Remaja Masjid Siompin

Miksal Mina Berutu

menghabiskan waktu dengan bermain hp atau media sosial sehingga peluang bermain judi online menjadi lebih besar”.³⁰

Maka dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan diantara yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan remaja dan masyarakat adalah dari faktor lingkungan keluarga, WIFI gratis, karakter remaja, media sosial. keluarga yang bebas tanpa aturan-aturan dan tidak mengedepankan norma-norma agama dalam mendidik anak-anaknya menjadi masalah yang serius. Hal ini dikarenakan sebagian dari orang tua mereka tidak terlalu open terhadap anaknya untuk menyuruh mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan remaja masjid dengan alasan gak sempat.

Kesimpulan

Strategi yang dilakukan oleh remaja mesjid Siompin untuk mengurangi judi online mengajak remaja diluar perkumpulan remaja mesjid Siompin untuk bergabung dengan kegiatan yang dilakukan oleh remaja mesjid yang membahas tentang syariat agama dan pengajian al-Qur'an. Selain itu, strategi remaja mesjid Siompin dalam mengurangi judi online lainnya adalah memberi nasehat yang sesuai dengan syariat tanpa menjatuhkan pihak.

Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan mengurangi judi online di desa Siompin. Faktor pendukung adalah tersedianya dana yang bersumber dari desa dan sumbangan, sarana/prasarana mesjid yang memadai, partisipasi kaum ibu dalam kegiatan pengajian yang bersumber dari masyarakat dan lembaga disekitar. Selain itu, faktor penghambat kegiatan dalam upaya mengurangi judi online di desa Siompin adalah kurangnya partisipasi dari pihak keluarga, adanya WIFI gratis yang ada di kantor desa, minat para remaja dan masyarakat yang minim terhadap urusan agama, karakter remaja pada zaman digital dan sibuk dengan kegiatan di media sosial.

³⁰ Wawancara dengan Winta selaku Sekretaris remaja mesjid pada Tanggal 21 Juli 2023

Daftar Pustaka

- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rhenika Cipta, 2000).
- Nuwairah, Nahed. "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja." *Al-Hiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* 3.2 (2015).
- Hidayatullah, Muh Gufron. "Konsep 'Amar Makruf Nahi Mungkar Dalam Al-Qur'an Perspective Mufassirin Dan Fuqaha'." *Al'adalah* 23.1 (2020): 1-10.
- Hakim, Rahman, et al. "Potensi Novelty Bidang Injection Mold Design: Visualisasi Pemetaan Bibliometric." *Jurnal Teknologi Dan Riset Terapan (JATRA)* 2.2 (2020): 48-56.
- Aslati, Aslati, et al. "Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat)." *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat* 3.2 (2018): 1-11.